

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada ketiga subjek maka pengasuhan ibu yang memiliki anak siap masuk Sekolah Dasar diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dalam mengasuh anak yang memiliki kesiapan sekolah, seorang ibu memiliki keterlibatan yang tinggi dalam aktifitas anak sehari-hari. Hal ini ditunjukkan melalui sikap yang menerima anak dengan lebih menghargai potensi anak dan memahami kekurangannya, memberikan stimulasi pada anak dengan menyediakan waktu khusus bersama anak dan pemberian fasilitas yang sesuai tahapan anak disertai komunikasi yang empatik sehingga mampu menarik minat anak.
2. Para ibu memiliki tuntutan perilaku dan ketrampilan yang diharapkan dapat dikuasai anak sebelum usia sekolah. Perilaku sosial meliputi perilaku disiplin menepati waktu melakukan rutinitas sehari-hari, menjaga kerapian alat main di rumah dan bersikap sopan pada orang yang lebih tua. Anak juga diharapkan memiliki ketrampilan menggunakan alat tulis, melek huruf, mampu berhitung, komunikatif, kreatif serta memiliki daya ingat yang baik.

3. Tuntutan pada anak untuk siap sekolah membuat seorang ibu untuk bersikap restriktif dengan menerapkan berbagai strategi untuk memotivasi anak, selain mengadakan diskusi mengenai sebab akibat perilaku yang dilakukan juga memberikan penghargaan pada anak berupa pujian anak pintar, anak hebat serta benda-benda yang disukai anak seperti stiker karakter, alat tulis, koin kebaikan yang bisa ditukar dengan barang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengharapkan:

1. Apabila ada peneliti lain yang tertarik mengambil topik ini maka yang perlu diperhatikan adalah:
 - a. Dengan metode yang sama penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti anak yang memiliki kondisi lain, misalnya anak yang belum menunjukkan kesiapan sekolah sehingga dapat diketahui permasalahan yang dialami orangtua dan bagaimana pengasuhan yang dapat diterapkan terhadap anak.
 - b. Dalam rangka memperoleh sampel penelitian yang lebih beragam tes NST dapat dilakukan pada anak prasekolah tanpa membedakan tingkat kecerdasan anak.
 - c. Untuk memperoleh data yang lebih komprehensif observasi dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan kondisi

dan situasi yang memungkinkan pengamatan terhadap interaksi ibu dan anak

2. Bagi Orang Tua

- a. Untuk melatih berbagai ketrampilan yang mendukung kesiapan sekolah orangtua perlu memahami minat anak sehingga bisa menerapkan strategi yang tepat.
- b. Ruangan rumah perlu ditata sedemikian rupa dengan fasilitas bermain sehingga memungkinkan anak memilih aktifitas secara mandiri dan mudah merapikan kembali.
- c. Waktu kebersamaan dengan anak perlu diisi dengan berbagai aktifitas untuk melatih kemampuan anak, seperti membaca buku, membuat prakarya bersama, menggambar, aneka permainan dengan kartu, serta mendampingi bermain kreatif dan imajinatif.
- d. Dalam berkomunikasi dengan anak perlu disertai ekspresi yang positif dan pemilihan kalimat yang mudah dimengerti sehingga anak akan tertarik dan mudah mengikuti pedoman perilaku yang diharapkan.
- e. Apabila diperlukan dapat diterapkan sanksi atas perilaku yang tidak sesuai dan dilakukan segera saat kejadian berlangsung sehingga anak dapat segera memperbaiki perilaku yang diharapkan.